

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Madrasah MTs NU Demak



Gambar 4.1
MTs Nahdlatul Ulama (NU) Demak

Pada tahun 1960-an pengurus Cabang NU, BKM Masjid Agung Demak, dan didukung para ulama mendirikan sebuah lembaga pendidikan. dilatar belakangi oleh pemikiran dan gagasan para tokoh masyarakat dan ulama di kabupaten Demak yang berkeinginan memajukan dunia pendidikan terutama di kabupaten Demak melalui beberapa pertemuan dan musyawarah, akhirnya tercetus sebuah keputusan yang tekad dan bulat untuk mendirikan sekolah Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama (PGANU). Sebagai dasar berdirinya PGANU Demak

antara lain jumlah warga NU yang begitu besar agar putra putrinya tetap mendapatkan pendidikan yang bersendikan keislaman.

Awal berdirinya PGANU Demak adalah menempati sebuah gudang bekas MWB (Madrasah Wajib Belajar) istilah awal Madrasah Ibtidiyah yang bertempat belakang Masjid Agung Demak yang berjumlah 2 unit yang penempatannya di kompleks Masjid Agung Demak. Mengingat perkembangan yang sangat pesat, pada tahun 1967 para pendiri PGANU berfikir untuk mendirikan bangunan.¹

Seiring berjalannya waktu, siswa yang belajar PGANU mengalami kemajuan dan gedung tidak mampu lagi menampung jumlah siswa yang begitu banyak. Memasuki tahun ketiga (1969) kepala sekolah berfikir untuk mendapatkan tambahan lokal, yang kemudian menyampaikannya kepada bapak A. Said Syukri yang saat itu menjabat ketua PC NU Demak. Bapak A. Said Syukri mengetahui bahwa Gudang Garam (sebelah selatan kantor POS, sekarang ini Madrasah Aliyah NU) yang menjadi kantor PKPN Demak akan dijual. Kemudian, melalui negosiasi yang panjang dengan dukungan H. Rumani salah seorang usahawan, akhirnya Gudang Garam dapat dibeli oleh pengurus NU. Sebelum berubah nama menjadi MTs, PGANU yang berdiri sejak tahun 1967 beberapa tokoh yang berperan besar dalam pendirian PGANU di antaranya:

- a. Bapak A. Said Syukri (ketua PC NU Demak, karyawan Pendais Demak)

¹ Studi Dokumen di Madrasah Tsanawiyah NU Demak pada, 9 Juli 2020

- b. Bapak M. Zaeni Dahlan (anggota Pergunu, guru agama Islam)
- c. Bapak Ali Mas'adi, BA (wakil ketua GP Anshor cabang Demak, anggota BPH Kabupaten Demak)
- d. Bapak Jalal Sujuti (Pertanu Cabang Demak, anggota BPH kabupaten Demak)
- e. Bapak Madchan Rois (anggota PC NU Demak, anggota BPH kabupaten Demak)
- f. Bapak Busthom Adlan (ketua bagian Ma'arif PC NU Demak, Penilik Pendidikan Agama Islam kabupaten Demak).
- g. Bapak Imam Sumanto (pegawai DPU kabupaten Demak)
- h. Bapak HM. Anwar Said (pegawai DPU kabupaten Demak)

Selain nama-nama di atas, masih terdapat beberapa tokoh yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas pendirian (PGANU) pada saat itu seperti bapak H. Rumani, Bapak Salim Al-Fattah, Bapak Fandloli, serta Bapak Jawad. Sebagaimana diketahui keberadaan MTs NU bermula dari didirikannya lembaga pendidikan PGANU erat sekali dengan para perintis yang mendirikan mengelola, dan mengembangkan menjadi lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat. Berikut ini nama kepala sekolah pada masa periode yang masih bernama PGANU:

- a. Periode 1967-1968

Ketua : Sudarno

Wakil : M. Zaini Dachlan

b. Periode 1968-1970

Ketua : M. Zaini Dachlan

Wk. Ketua : Suhaimi Sulaiman, BA

c. Periode 1970-1974

Ketua : M. Zaini Dachlan

Wakil : Abu Manshur, BA

d. Periode 1974-1976

Ketua : M. Zaini Dachlan

Sekretaris : Muhammad Asyiq, BA.²

Pada tanggal 24 Maret 1975 dikeluarkan kebijakan berupa Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri yang ditandatangani oleh Menteri Agama (Prof. Dr. Mukti Ali), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Letjen. TNI Dr. Teuku Syarif Thayeb) dan Menteri Dalam Negeri (Jend. TNI Purn. Amir Machmud membuat “peletakan batu” terpenting bagi perkembangan pendidikan agama (madrasah) di Indonesia. Madrasah dalam keputusan tiga menteri diartikan sebagai lembaga pendidikan yang menjadikan matapelajaran Islam sebagai matapelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30% selain matapelajaran umum (pasal 1 ayat 1): madrasah meliputi tiga tingkatan (pasal 1 ayat 2), yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat SD, Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat SMP, dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat SMA.

² Studi Dokumen di Madrasah Tsanawiyah NU Demak pada, 9 Juli 2020

Tujuan peningkatan mutu pendidikan pada madrasah agar tingkat matapelajaran umum dari madrasah mencapai tingkat yang sama dengan matapelajaran umum di sekolah umum yang setingkat. Sebagaimana dalam bab II pasal 2 disebutkan bahwa:

- a. Ijazah Madrasah dapat mempunyai nilai yang sama dengan ijazah Sekolah Umum yang setingkat.
- b. Lulusan madrasah dapat melanjutkan ke Sekolah Umum setingkat lebih atas.
- c. Siswa Madrasah dapat berpindah ke Sekolah Umum yang setingkat.

Sedangkan mengenai pengelolaan dan pembinaan dinyatakan dalam Bab IV pasal 4 dinyatakan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Madrasah dilakukan oleh Menteri Agama
- b. Pembinaan mata pelajaran Agama pada Madrasah dilakukan oleh Menteri Agama.
- c. Pembinaan dan pengawasan mutu mata pelajaran umum pada madrasah dilakukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri.

Surat keputusan bersama tersebut merupakan upaya pencapaian awal intergasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum ke dalam sistem pendidikan nasional. Agar mata pelajaran umum di madrasah mencapai tingkat yang sama dengan tingkat matapelajaran umum di sekolah umum maka dilakukan peningkatan-peningkatan di bidang:

- a. Kurikulum
- b. Buku pelajaran, alat pendidikan lainnya dan sarana pendidikan pada umumnya.
- c. Pengajar.

Upaya-upaya tersebut ditempuh dengan harapan:

- a. Eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi lebih mantap dan kuat
- b. Pengetahuan umum pada madrasah akan lebih baik
- c. Fasilitas fisik dan peralatan akan lebih sempurna
- d. Adanya *civil effect* terhadap pengakuan ijazah madrasah.

Dalam rangka pembaharuan pengajaran di bidang kurikulum dan perumusan tujuan instruksional serta struktur program MTs selanjutnya pada tahun 1976 Menteri Agama mengeluarkan SK Nomor 74/76 tentang Penyempurnaan Kurikulum MTs tanggal 29 Desember 1976. Disusul dengan Surat Edaran dari Dependa Nomor B3/Ed/123/1977 perihal penjelasan tentang pelaksanaan program kurikulum PGA 4/6 tahun, putri/PGA tertanggal 21 Agustus 1977. Selanjutnya, disusul dengan Surat Edaran nomor D3/Ed/145/1977 perihal pelaksanaan kurikulum PGA tanggal 10 Oktober 1977.

Bertolak dari SKB 3 menteri nomor 6 tahun 1975, nomor 37/U/1975, dan nomor 36 tahun 1975 tanggal 24 Maret 1975, SK Menteri Agama Nomor 74/76 tanggal 29 Desember 1976, Surat Edaran Deperda Nomor B3/ED/123/1977 tanggal 21 Agustus 1977, Surat Edaran Nomor

D3/ED/145/1977 tanggal 10 Oktober 1977, maka PGA NU 4 Tahun Demak yang berstatus swasta untuk tahun 1977 kelas I, II, dan III diganti dengan nama MTs NU Demak kelas I, II memakai kurikulum baru, sedangkan kelas III memakai kurikulum lama, yang disebut masa peralihan. Pada akhir tahun ajaran 1979 PGA NU 4 Tahun kelas I, II, dan III menjadi MTs NU. Dengan demikian, ujian MTs yang diselenggarakan PGA NU pada akhir 1977 dan lulusannya diberi ijazah MTs NU. Selanjutnya, periode MTs NU Demak dimulai secara penuh pada tahun 1979.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTS NU Demak

Agar program sekolah dapat tercapai dengan baik serta terarah, maka diperlukan persepsi yang sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Visi, misi, dan tujuan sekolah MTs Nu Demak adalah:

a. Visi MTs NU Demak

Visi dari MTS NU Demak yaitu “*Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti Serta Peduli Lingkungan*”. Sedangkan indikator untuk meraih visi tersebut sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Unggul dalam bidang sosial
- 3) Unggul dalam bidang olahraga
- 4) Unggul dalam kepramukaan
- 5) Unggul dalam bidang kreatifitas
- 6) Unggul dalam bidang disiplin

- 7) Unggul dalam bidang aktifitas keagamaan
- 8) Unggul dalam bidang budi pekerti
- 9) Unggul dalam bidang budaya
- 10) Unggul dalam bidang penataan lingkungan madrasah yang bersih serta indah sehat.³

b. Misi MTs NU Demak

Adapun misi dari MTS NU Demak adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Mengembangkan minat peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga madrasah
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
- 5) Mendidik siswa berbudi pekerti yang luhur
- 6) Mewujudkan Pencegahan pencemaran lingkungan hidup
- 7) Mewujudkan perbaikan kerusakan lingkungan hidup
- 8) Mewujudkan Sekolah peduli pelestarian lingkungan

c. Tujuan MTs NU Demak

Tujuan yang ingin dicapai oleh MTs Nu Demak yaitu:

- 1) Membiasakan perilaku islami dilingkungan madrasah
- 2) Terciptanya lingkungan madrasah yang disiplin dan berdedikasi

³ Studi Dokumen di Madrasah Tsanawiyah NU Demak pada, 9 Juli 2020

- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan serta kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, efektif, Kreatif, Edukatif, dan menyenangkan (PAIEKEM)
- 5) Meningkatnya tamatan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) , bias diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya
- 6) Membiasakan warga madrasah agar selalu peduli terhadap lingkungan
- 7) Terjalin kerjasama antar warga madrasah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan yang “Bersinar” (Bersih, Indah, Asri, dan Rindang).⁴

3. Struktur kepengurusan MTS NU Demak

Struktur Organisasi merupakan prasyarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Struktur organisasi pendidikan MTs NU Demak mencerminkan adanya suatu bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun struktur organisasi MTS NU Demak adalah sebagai berikut:

KEPALA	: H. Romdhon, M.Pd.I.
WAKA. KURIKULUM	: H. Achmadi, S.Si., M.Pd.
WAKA KESISWAAN	: Abdul Aziz, M.Pd.I.
WAKA. HUMAS	: Ali Mahsun, M.Pd.

⁴ Studi Dokumen di Madrasah Tsanawiyah NU Demak pada, 9 Juli 2020

WAKA. SAR.PRAS. : Supardi, S.Pd.I.

KA. UR. TU : M. Mustofa Kamal, A.Ma.Pust., S.Sos

BENDAHARA SEKOLAH : Siti Aminah

Berdasarkan kepengurusan di atas, tugas dari masing-masing kepengurusan di MTS NU Demak sebagai berikut:

a. Tugas Pokok (Tupoksi) Kepala Madrasah

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan madrasah, di sini kepala madrasah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam maupun di luar, yaitu Penyelenggaraan program kerja madrasah, meliputi :

- 1) Menyusun program kerja madrasah.
- 2) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 3) Sebagai pembina kesiswaan.
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 5) Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- 6) Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

b. Tugas Pokok Waka Kurikulum

Guru yang bertugas dalam bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Seperti:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Tugas Pokok Bagian Kesiswaan

Guru yang bertugas dalam bidang Kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- 3) Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.
- 4) Penilaian terhadap semua siswa yang mewakili madrasah terhadap kegiatan diluar madrasah.
- 5) Perencanaan kegiatan setelah siswa lulus

d. Tugas Pokok Waka Saran dan Prasaran

Bidang Sarana membidangi sarana dan prasarana, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain Inventarisasi barang, terdiri atas:

- 1) Mencatat semua alat / barang yang masuk.
- 2) Mencatat alat laboratorium yang telah masuk.
- 3) Mencatat alat peraga olahraga.
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
- 5) Penyusunan aturan anggaran madrasah.

e. Tugas Pokok waka Humas

Bagian Humas membidangi hubungan masyarakat, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah.
- 2) Membantu pelaksanaan tugas kerjasama komite madrasah.

f. Tugas Pokok Guru Mata Pelajaran

- 1) Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan (Harian, Umum, dan Akhir)
- 3) Melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian
- 4) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar

g. Tugas Pokok Wali Kelas

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : Daftar pelajaran kelas, Papan absensi siswa, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa
- 3) Mengisi daftar kumpulan nilai (legger)
- 4) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar
- 5) Pembagian buku laporan hasil belajar

4. Data guru dan siswa MTS NU Demak

a. Data Guru

Tenaga pendidik dan kependidikan disini adalah guru serta tenaga lainnya yang secara langsung menangani pelaksanaan pengajaran maupun administrasi di MTs NU Demak. Untuk lebih jelasnya keadaan tenaga pengelola MTs NU Demak perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Demak
Tahun Pelajaran 2019/2020.⁵

No	Nama	JK	Pendidikan		Jabatan	TMT
1	H. Romdhon, M.Pd.I	L	S2	PAI	Ka. Mad	16/07/1988
2	H. Achmadi, S.Si. M.Pd	L	S2	Matematika	Wa. Kamad	17/07/1995
3	Abdul Aziz, M.Pd.I	L	S2	PAI	Wa. Kamad	30/07/1991
4	Drs. H. Noor Hafid, M.Pd.I	L	S2	Peradilan Agama	Wali Kelas	17/07/1995
5	Ifatus Saudah, Dra.	P	S1	PMPKN	Wali Kelas	16/07/1990
6	Hj. Zumrotun, Dra.	P	S1	Aqidah dan Filsafat	Wali Kelas	14/07/1993
7	Nastiti Nur Hidayati, S.Ag.	P	S1	PAI	Wali Kelas	14/07/1993
8	Siti Ainur Rifah, S.Pd.Ind.	P	S1	Pend.Bahasa dan Sastra Indonesia	Wali Kelas	19/07/1999

⁵ Studi Dokumen di Madrasah Tsanawiyah NU Demak pada, 9 Juli 2020

No	Nama	JK	Pendidikan		Jabatan	TMT
9	Siti Afifah, S.Ag.	P	S1	PAI	Wali Kelas	01/01/2007
10	Mahdlurutun, Dra.	P	S1	Sejarah		17/07/2000
11	Mardiyah, S.Ag.	P	S1	Pend. Bahasa Inggris	Wali Kelas	01/10/2007
12	Fatimatuz Zahroh M, S.Pd.	P	S1	Pend. Mtk dan IPA	Wali Kelas	19/07/2004
13	Suhali, S.Pd.I., ST.,M.Pd.I	L	S2	PAI	Wali Kelas	18/07/2005
14	Ali Mahsun, M.Pd.	L	S2	PAI	Wa. kamad	12/07/2009
15	Ahmad Mundzir, S.Pd.	L	S1	Pend.Kepelatihan Olahraga	Wali Kelas	12/07/2009
16	M. Ubaidillah Azka D, S.Pd	L	S1		Wali Kelas	14/07/2014
17	Pujo Dwi Handoyo, S.Pd	L	S1		Wali Kelas	14/07/2014
18	Moch. Amin Suyitno	L	SLTA	IPS		05/09/1979
19	Ahmad Khozin	L	SLTA	IPA		16/07/1990
20	Supardi, S.Pd.I.	L	S1	PAI	Wa. Kamad	17/07/1995
21	Siti Aminah	P	SLTA	IPS		01/08/1984
22	Kharisul Muktafi, S.Pd.I.	L	SLTA	PAI	Wali Kelas	19/07/2004
23	Suryadi, S.Pd.	L	S1	IPA		17/07/2000
24	Romdon Fitriyanto	L	SLTA	IPS		16/07/1990
25	Suparji	L	SLTP	-		01/08/1984
26	M. Mustofa Kamal, A.Ma.Pust., S.Sos	L	S1	-		17-Jul-2017
27	Abu Yamin.S.Pd	L	S1	Pend. Bahasa Inggris	Wali Kelas	17-Jul-2017
28	A. Subhan Wa'idz, S.Pd	L	S1		Wali Kelas	16-Juli-2018
29	Sugianto, S.Pd	L	S1		Wali Kelas	16-Juli-2018
30	Sonia Marda, S.Pd	P	S1			16-Juli-2018
31	Reza Rizky Putranto, S.Pd	L	S1			16-Juli-2018
32	Muhammad Agung H, S.Pd	L	S1		Wali Kelas	03-Des-2018
33	Bekti Wibowo, S.Pd	L	S1		Wali Kelas	15-Jul-2019
34	Aprilia Dewi Rahmasari	P	SLTA			02-Sep-2019
35	Muhammad Husni M, S.Pd	L	S1			15-Jul-2019
36	Romdoni Suciyanto	L	SLTA			17-Juli-2017
37	Aulia Ratna Adityawati, SE	P	S1			17-Feb-2020
38	M. Zaenudin, S.Kom	L	S1			17-Feb-2020
39	M. Abdul Latif, S.Pd	L	S1			18/08/2020
40	Ulfi Nailil Muna, S.Pd	P	S1			18/08/2020
41	Ismi Zein, S.Pd	P	S1			18/08/2020

Sumber: Dokumen MTs NU Demak.

b. Data Siswa MTs NU Demak

Siswa di MTs NU Demak dari berbagai lapisan masyarakat ahlussunah wal jamaah (NU) karena MTs ini didirikan di bawah

naungan PC NU Kabupaten Demak. Karena pada prinsipnya adalah memberikan pelayanan dibidang pendidikan Islam kepada seluruh masyarakat Indonesia. Siswa MTs NU Demak banyak meraih prestasi akademik maupun non akademik, hal tersebut sebagai bagian dari bukti mutu yang telah dikembangkan selama ini. Data siswa MTs NU Demak berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.⁶

NO	KELAS	PA	PI	JUMLAH
1	9A	6	24	30
2	9B	18	20	38
3	9C	19	21	40
4	9D	18	21	39
5	9E	14	15	29
Jumlah		75	101	176
6	8A	20	20	40
7	8B	21	20	41
8	8C	20	20	40
9	8D	21	21	42
10	8E	20	20	40
11	8F	2	28	30
Jumlah		104	129	233
12	7A	17	22	39
13	7B	16	23	39
14	7C	11	16	27
15	7D	14	23	37
16	7E	14	24	38
17	7F	17	23	40
18	7G	16	23	39
Jumlah		105	154	259
TOTAL		284	384	668

⁶ Hasil Studi Dokumen MTs NU Demak diambil pada 25 Juli 2020.

Sumber: Dokumen MTs NU Demak.

5. Sarana dan Prasarana MTs NU Demak

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di MTs NU Demak digunakan semaksimal mungkin sebagai bagian dari pendukung operasional pendidikan sehingga diharapkan dengan fasilitas pendidikan yang memadai akan memberikan hasil yang maksimal terhadap tujuan pendidikan dilingkungan MTs NU Demak. Sarana dan prasarana terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan, dana yang digunakan untuk melengkapi sarana tersebut berasal dari pemerintah, swadaya wali murid dan yayasan. Adapun beberapa sarana dan prasarana diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MTs NU Demak
Tahun Pelajaran 2019/2020.⁷

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					RR	RS	RB
1	Ruang kelas	5	5	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	-	1	1	-	-
3	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	1	-	1	-	-	1
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	-	1	1	-	-
10	Ruang Guru	1	-	1	1	-	-

⁷ Hasil Studi Dokumen MTs NU Demak diambil pada 25 Juli 2020.

11	Ruang Tata Usaha	2	-	2	2	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat beribadah	-	-	-	-	-	-
14	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	-	-	-	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat olahraga	-	-	-	-	-	-
19	Ruang Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumen MTs NU Demak.

6. Ekstrakurikuler MTs NU Demak

Visi kegiatan ekstra kurikuler di MTs NU Demak adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan Misinya adalah:

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Menunjang pencapaian tujuan institusional dalam upaya pembentukan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila, yaitu:

- a. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur.
- b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan

- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Kepribadian yang mantap dan mandiri
- e. Rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sedangkan tujuan khusus diantaranya adalah

- a. Memberikan pengayaan kepada siswa yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi manusia seutuhnya.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk memanfaatkan potensi lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya.
- c. Mengembangkan kemampuan siswa untuk memanfaatkan kegiatan industri dan dunia usaha (kewiraswastaan)
- d. Mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menanamkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan dan perilaku hidup sehat secara jasmani dan rohani.
- f. Menanamkan kemampuan meneliti dan mengembangkan daya cipta untuk menemukan hal baru
- g. Menanamkan nilai-nilai gotong royong, kerjasama, tanggungjawab dan disiplin melalui kegiatan koperasi sekolah
- h. Memberikan bekal kemampuan berorganisasi melalui kegiatan di sekolah dan di luar sekolah.

- i. Memberikan bekal keterampilan praktis yang diperlukan siswa untuk hidup di masyarakat, mencukupi kebutuhannya sendiri maupun membantu kebutuhan orangtuanya.
- j. Menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab dalam upaya melestarikan lingkungan alam dan budaya.

Bidang dan Jenis Kegiatan Pembinaan ekstrakurikuler di MTs NU

Demak diantaranya adalah:

- a. Bidang Olah raga
 - 1) Volley Ball
 - 2) Pencak Silat
- b. Bidang Seni
 - 1) Paduan suara
 - 2) Marching Band
 - 3) Rebana
 - 4) Angklung
- c. Bidang wawasan Kebangsaan
 - 1) Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
 - 2) Pramuka
- d. Pembinaan Ketaqwaan Terhayap Tuhan Yang Maha Esa
 - 1) MTQ
 - 2) Seni Baca Tulis Al-qur'an

e. Pembinaan keterampilan dan Kewirausahaan

1) Desain Grafis dan Kaligrafi.⁸

Adapun pembina ekstrakurikuler di MTs NU Demak berasal dari tenaga ahli yang kompeten di bidangnya diantaranya adalah:

- a. Abdul Aziz, M.Pd.I. sebagai Wakasek Kesiswaan
- b. M. Suyitno, sebagai Pembina. BTQ
- c. Khozizn sebagai Pembina Rebana
- d. A. Mundir, S.Pd. sebagai Pembina Marching Band
- e. Suhali, M.Pd. Sebagai pembina Rebana
- f. Pujo Dwi Handoko Sebagai pembina PMR
- g. Ubaidillah Azka, S.Pd. Sebagai pembina Angklung
- h. Kharisul Muktafi sebagai pembina Pramuka
- i. Ali Mahsun, M.Pd. Sebagai pembina paskibrata
- j. Agung Hidayat sebagai pembina Olahraga.⁹

7. Kurikulum MTs NU Demak

Kurikulum MTs NU Demak memuat 10 mata pelajaran, 4 muatan lokal, dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan

⁸ Hasil Studi Dokumen MTs NU Demak diambil pada 25 Juli 2020.

⁹ Hasil Studi Dokumen MTs NU Demak diambil pada 25 Juli 2020.

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi Madrasah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Berikut ini struktur kurikulum MTs NU Demak disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Struktur Kurikulum MTs NU Demak.¹⁰

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran PAI			
1. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
2. Aqidah Akhlak	2	2	2
3. Fiqih	2	2	2
4. SKI	2	2	2
B. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
C. Bahasa Arab	2	2	2
D. Bahasa Indonesia	4	4	4
E. Bahasa Inggris	4	4	4
F. Matematika	4	4	4
G. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
H. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
I. Seni Budaya	2	2	2
J. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
K. Prakarya	2	2	2
L. Muatan Lokal	-	-	-
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Ke-NU-an	2	2	2

¹⁰ Studi Dokumentasi di MTs NU Demak pada 25 Juli 2020

3. Nahwu	2	2	2
4. Shorof	1	1	1
M. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	48	48	48

Sumber: Dokumen MTs NU Demak

Kurikulum MTs Nu Demak terdiri atas 14 mata pelajaran wajib, 4 jenis muatan lokal dan pengembangan diri. Kegiatan Pengembangan diri ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan Madrasah, kebutuhan keluarga dan kebutuhan lingkungan masyarakat terutama di lingkungan masyarakat Demak dengan berorientasi pada bakat, minat, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan peserta didik.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh Madrasah dan komite Madrasah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum yang dikembangkan di MTs NU Demak berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan

kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2) Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

3) Tanggap terhadap perkembangan pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir,

keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5) Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6) Belajar sepanjang hayat sesuai ajaran ahlusunah wal jamaah

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.¹¹

B. Analisis Data

1. Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020

a. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima di

¹¹ Hasil Studi Dokumentasi di MTs NU Demak pada 25 Juli 2020

sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Adapun data yang akan paparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan peserta didik, Kepala Madrasah MTs NU Demak, Bapak H. Romdhoni, M.Pd memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru kita mengikuti ketentuan dari Kementerian Agama Pusat bahwa pelaksanaan mulai Maret-Juli, tentang teknisnya dan waktu pelaksanaannya itu melalui inovasi sekolah, ke Kemenag itu sifatnya pemberitahuan. Untuk jadwal seleksi Danem kita mengikuti juklak dari Dinas Pendidikan Kabupaten Demak (WKM/10/VII/2020).

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik tentang teknis dan waktu pelaksanaan PPDB berdasarkan dari petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Demak dan Dinas Pendidikan Kabupaten Demak, adapun petunjuk tersebut diantaranya pelaksanaan seleksi berdasarkan tes seleksi masuk dan Daftar Nilai EBTA Murni (Danem).

Hasil wawancara bersama kepala madrasah di perkuat hasil wawancara bersama dengan wakamad bidang kesiswaan MTS NU Demak Bapak Abdul Aziz, M.Pd.I menuturkan sebagai berikut:

Sistem penerimaan peserta didik di MTs NU Demak diantaranya bagi yang ingin diterima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Walaupun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tapi harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Jumlah siswa yang akan diterima tahun ini adalah 5 kelas yaitu melalui dua jalur yaitu jalur tes dan jalur Danem. Hal ini berdasarkan jumlah daya tampung kelas baru. Walaupun di lembaga banyak siswa yang mendaftar dengan kualitas nilai tinggi banyak yang nilainya tinggi kami tetap tidak menambah

jumlah siswa melebihi 5 kelas. Kami ambil yang terbaik dari yang baik. Karena kami lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas. Madrasah ini dibangun atas asas ahlussunah wal jamaah sehingga kami juga mengedepankan bagi warga NU yang ingin menyekolahkan anaknya (WGR1/15/VII/2020).

Pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh salah satu guru MTs NU Demak, Ahmad Kamal. S.Pd. sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru untuk ketentuan dan pelaksanaan PPDB tes tulis berdasarkan ketentuan dan jadwal dari Kementerian Agama dan seleksi Danem berdasarkan petunjuk Dinas Pendidikan Kabupaten. Untuk tahun ini kami menerima peserta didik sebanyak 5 kelas, yaitu sebanyak 2 kelas melalui tes seleksi dan 3 kelas melalui seleksi danem. Hal itu berdasarkan pertimbangan daya tampung kelas baru WGR2/21/VII/2020).

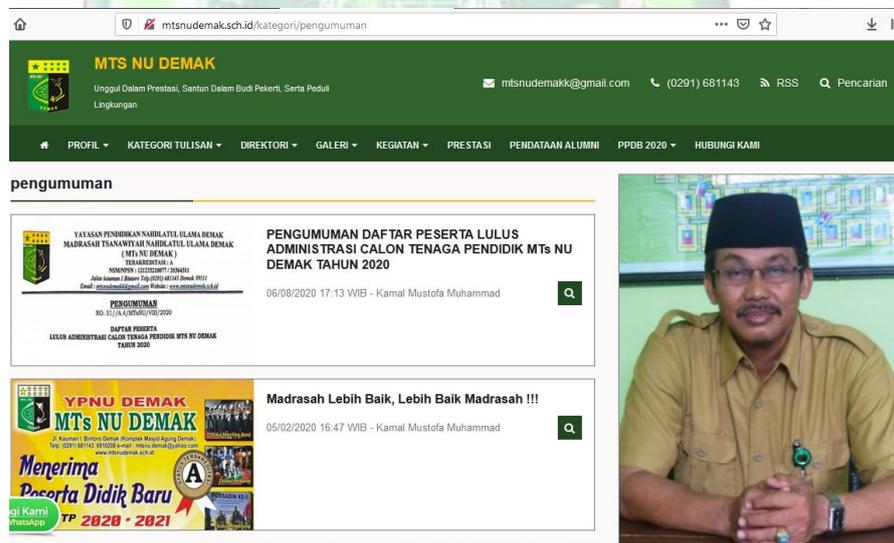
Untuk memperkuat hasil wawancara di atas, maka peneliti melakukan cek triangulasi dengan teknik studi dokumentasi dan ditemukan brosur penerimaan siswa baru (dok1/16/VII/2020)



Gambar 4.2
Brosur Penerimaan Siswa Baru MTS NU Demak

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan peserta didik di MTs NU Demak adalah sebagaimana disampaikan informan guru yang lain yaitu bapak Ali Mahsun, M.Pd. sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru disini lebih mengutamakan memakai seleksi tes tulis yang menerima sejumlah 5 lokal kelas dengan perincian 1 kelas untuk kelas unggulan dan 2 kelas untuk kelas reguler dan prestasi. Dari hasil seleksi danem kami cuma menerima 2 kelas. Sebenarnya kami lebih puas dengan hasil anak melalui seleksi tulis, tapi kami tetap memakai seleksi Danem. Kemudian disamping itu pada masa sekarang ini sedang pandemi corona jadi pendaftaran disini juga dilakukan secara online melalui website kami di mtsnudemak.sch.id. (WGR3/2/VIII/2020).



Gambar 4.3
Website Resmi MTs NU Demak (mtsnudemak.sch.id)

Pada kesempatan dan waktu yang lain untuk memperkuat hasil penelitian maka dilakukan pengamatan. Hasil observasi yang peneliti

lakukan, memang benar adanya, bahwa sistem penerimaan peserta didik baru di MTs NU Demak adalah melalui seleksi tes tulis diterima di kelas unggulan sebanyak 30 anak dan cadangan sebanyak 4 anak, kelas prestasi sebanyak 20 anak. Demikian pula yang diterima di kelas reguler sebanyak 100 anak, cadangan sebanyak 5 anak dan diterima sebagai peserta didik prestasi reguler sebanyak 13 anak. sedangkan yang mendapat peringkat 1-158 tetap mengikuti pendaftaran jalur tes dengan melampirkan foto copy sertifikat dan menunjukkan aslinya, mereka diterima sebagai sebagai peserta didik baru tanpa mengikuti seleksi kembali. Kegiatan Try Out SD/MI dikoordinir oleh Waka Kurikulum (OB1/2/VII/2020)

Paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem penerimaan peserta didik yang digunakan di MTs NU Demak adalah sistem promosi, seleksi tulis dan prestasi yang dilaksanakan pada bulan Maret Sampai Juli untuk merekrut sebanyak 5 kelas, dan seleksi Danem yang akan dilaksanakan bulan Juli 2020 yang akan merekrut sebanyak 1 kelas. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar sesuai dengan waktu yang ditentukan kemudian ada seleksi administrasi. Bagi mereka yang lolos dalam seleksi administrasi selanjutnya dapat mengikuti ujian tulis. Adapun daftar nama-nama peserta try out yang lolos dan tidak lolos serta yang lolos dalam seleksi wawancara dapat dilihat pada lembar lampiran (Dok2/1VII/2020).

Kriteria penerimaan peserta didik baru di MTs NU Demak

Bapak H. Achmadi, S.Si., M.Pd. selaku Waka Kurikulum MTs NU

Demak ketika ditemui peneliti, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik didasarkan atas pertimbangan daya tampung sekolah, Kemudian prestasi hasil seleksi siswa di rangking mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai yang rendah. Bagi yang sama-sama berada di rangking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka yang dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi Matematika, kemudian IPA dan Agama. Tahun ini kami tidak ada rencana menambah jumlah kelas melebihi 5 kelas, kami lebih memilih meningkatkan kualitas daripada kuantitas (WGR4/4/VIII/2020).

Hasil observasi yang peneliti lakukan daya tampung kelas baru ada 5 kelas, hal itu didasarkan pada jumlah kelas IX yang akan lulus tahun ini jumlahnya juga ada 5 kelas, dan hasil observasi peneliti, belum ada penambahan ruang kelas di MTs NU Demak. Sedangkan panitia penerimaan peserta didik baru sebagaimana disampaikan Kamad MTs NU Demak Bapak H. Romdhoni, M.Pd bahwa:

Dalam penerimaan siswa baru konsep panitia sudah dibentuk sejak awal ajaran baru. Selanjutnya susunan kepanitiaan itu dibahas bersama yang dipimpin oleh kepala sekolah. Kepanitiaan diambil dari unsur guru dan unsur tenaga kependidikan secara bergiliran, dan bagi guru yang menjadi panitia juga tidak mengganggu jam pembelajaran kok, karena yang bertugas sebagai pendaftar apabila ada jam mengajar, akan diganti dengan yang tidak ada jam mengajar (WKM/10/VII/2020).

Hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah bersama unsur pimpinan lainnya telah membentuk panitia PPDB. Adapun susunan kepanitiaan terdiri dari unsur guru dan

tenaga pendidikan yang personilnya dibentuk secara bergilir. Langkah awal yang dilakukan adalah kepala madrasah dalam rangka pelaksanaan PPDB adalah mengadakan rapat pimpinan. Dalam rapat tersebut dihasilkan keputusan, antara lain: menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota (kelas unggulan 1 rombongan belajar) kelas prestasi kelas reguler 2 rombongan belajar melalui tahap seleksi tes untuk kelas unggulan dan kelas reguler dan 1 kelas prestasi melalui jalur Danem), membuat jadwal agenda kegiatan, dan menentukan format brosur.

Untuk memperkuat hasil wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dan ditemukan SK Kepala Madrasah MTS NU Demak Surat Keputusan Nomor.12/P-PPDB/VI/2020 tentang kepanitiaan penerimaan peserta didik baru (Dok3/11/Juli/2020). Berdasarkan analisis dokumen kepanitiaan, dapat disimpulkan bahwa kepanitiaan PPDB di MTS NU Demak dibentuk oleh kepala madrasah bersama unsur pimpinan, dan yang menjadi panitia berasal dari unsur pimpinan (Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, Waka Kurikulum), guru, Kepala Tata Usaha, Jabatan Fungsional Umum Pengolah Data Anggaran dan Perbendaharaan, Jabatan Fungsional Umum Bendahara Pengeluaran, Jabatan Fungsional Umum Pengadministrasi dan Staf Tata Usaha.

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting tersebut diatas, selanjutnya

seksi pengumuman membuat pengumuman. Selanjutnya pengumuman tersebut yang berupa brosur dapat ditempelkan di papan pengumuman, dikirim ke sekolah-sekolah MI/SD, dan di *upload* di *website* MTs NU Demak.

Berdasarkan observasi peneliti, telah diketahui bahwa pengumuman pendaftaran PPDB/brosur ditempelkan di papan pengumuman, diumumkan lewat *website*, dikirim ke sekolah-sekolah tingkat SD/MI dan diberikan kepada peserta didik kelas VII-IX agar dipublikasikan kepada masyarakat (OB2/12/Juli/2020).



Gambar 4.4.
Tempat Pendaftaran Siswa Baru MTs NU Demak

Dalam pendaftaran tersebut dilakukan seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan

bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon tidak dapat memenuhi persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan, maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi tes.

b. Pengelompokan Rombel Belajar dan Bakat Minat Peserta Didik

Pengelompokan peserta didik perlu dilakukan agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah siswa yang baru diterima, sedangkan jumlah siswa besarnya kelas (*class size*) untuk setiap tingkat dan jenis sekolah bisa berbeda.

Berdasarkan dokumentasi brosur PPDB MTs NU Demak, bahwa peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kelas, yaitu kelas unggulan, kelas prestasi, dan kelas reguler. Kelas unggulan diterima berdasarkan hasil tes, kurikulum standar nasional ditambah dengan pelajaran yang diunggulkan, mendapatkan bimbingan materi pelajaran yang dibutuhkan peserta didik, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas hotspot, audio visual, LCD screen, locker, meja dan tempat duduk yang nyaman. Kelas prestasi diterima melalui tes dan sertifikat prestasi yang dimiliki, kurikulum standar nasional, mendapatkan pembinaan khusus sesuai dengan prestasi, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas hotspot, kipas angin dan LCD screen. Sedangkan kelas reguler diterima melalui jalur tes dan Danem, kurikulum standar nasional, dapat mengikuti bimbingan

olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas *hotspot*, kipas angin dan LCD *screen*.



Gambar 4.5. Pembelajaran pada Kelas Reguler

Berdasarkan wawancara bersama informan bapak Abdul Aziz, M.Pd.I menjelaskan bahwa salah satu manajemen kesiswaaan adalah mengelompokkan pada kelas rombel belajar masing-masing.

Tiap tahun ajaran baru, setelah anak dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru kami letakkan posisi mereka sesuai yang pilih saat mendaftar, yaitu di kelas unggulan, prestasi dan reguler. Untuk kelas unggulan jumlah siswa per kelas rata-rata 30 anak, untuk prestasi dan reguler sama sejumlah 40 anak (WGR1/15/VII/2020).

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak H. Achmadi, S.Si., M.Pd., Waka Kurikulum sebagai berikut:

Kalau kelas unggulan jumlahnya maksimal 36 siswa, kalau kelas reguler maksimal 40 siswa. Adapun kelas prestasi pada dasarnya sama dengan kelas reguler (WGR4/4/VIII/2020).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, selain pengelompokan dalam kelas-kelas, ada pula pengelompokan

berdasarkan bakat dan minat yang terkumpul dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama informan bapak Ali Mahsun, M.Pd, bahwa:

Selain pengelompokkan rombel belajar siswa, disini juga dikelompokkan berdasarkan bakat dan minat untuk menekuni salah satu bidang ekstrakurikuler yang ada, seperti *marching band*, Pramuka, BTQ, Rebana, Seni Beladiri, paskibra, PMR, Komputer, kaligrafi, kesenian tradisional angklung (WGR3/2/VIII/2020).



Gambar 4.6
Ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat

Untuk memperkuat temuan penelitian dilakukan studi dokumen dan ditemukan adanya data rombel belajar siswa kelas VII MTS NU Berdasarkan kelas Unggulan, Kelas Prestasi dan Kelas Reguler (Dok4/23/Agustus/2020) dan ditemukan pula pengelompokkan siswa

berdasarkan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler
(Dok5/23/Agustus/2020)

Pengelompokan peserta didik berdasarkan bakat dan minat, yang banyak dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah Marching Band/drum band, musik, bola voli putra/putri, futsal, KIR, olimpiade matematika, olimpiade biologi, olimpiade agama, olimpiade bahasa Inggris, olimpiade IPS, *Interpreneur Online*, seni bela diri, PMR, MTQ, Rebana dan MTQ, band, Nasyid dan Paskibra, dan pramuka.

c. Pembinaan Kesiswaan

1) Pembinaan Kedisiplinan

Pembinaan disiplin peserta didik adalah suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan pengembangan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan maksud untuk membentuk kesadaran terhadap norma secara bertanggungjawab. Adapun langkah yang ditempuh MTs NU Demak dalam membina kedisiplinan peserta didik diantaranya menurut hasil wawancara bersama Waka Kesiswaan bapak Abdul Aziz, M.Pd.I bahwa:

Ada beberapa tindakan sekolah untuk meningkatkan disiplin diantaranya anak yang terlambat lebih dari 5 menit akan ditangani oleh pihak keamanan dan guru piket, dan untuk mengontrol kedisiplinan disini ada buku kendali siswa yang disimpan di bagian BKI. Pada prinsipnya dalam meningkatkan disiplin sekolah tidak memperbolehkan sampai mengeluarkan anak dari sekolah (WGR1/15/VII/2020).

Beberapa aturan kedisiplinan siswa di MTs NU Demak sebagai berikut:

- a) Jam pembelajaran efektif Senin sampai Sabtu mulai pukul 07.00-13.30 khusus hari Jum'at 07.00-11.00.
- b) Peserta didik harus hadir 5 menit sebelum pelajaran pertama, dan bagi petugas piket 10 menit lebih awal.
- c) Peserta didik wajib berdo'a dan tadarus selama pelajaran pertama serta sebelum pulang.
- d) Bila setelah 5 menit pengajar belum masuk, ketua kelas harus melapor pada guru piket.
- e) Selama jam pelajaran, peserta didik dilarang berada diluar kelas, meninggalkan sekolah, mempergunakan HP.
- f) Peserta didik wajib mengikuti sholat jama'ah dhuhur.
- g) Jika tidak masuk sekolah wajib mengirimkan surat izin dari orang tua/wali, sakit lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dokter.
- h) Aturan kesopanan, berhias dan berpakaian dan kegiatan kebersihan.
- i) Skor pelanggaran peserta didik dan langkah penyelesaian. Nilai kumulatif dari pelanggaran akan dimasukkan raport setiap semester pada point kedisiplinan dan menjadi pertimbangan norma kenaikan/kelulusan.

j) Seluruh peserta didik berhak mendapatkan reward dan pengurangan poin pelanggaran. Untuk isi buku kendali selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak H. Achmadi, S.Si., M.Pd. Waka Kurikulum sebagai berikut:

Yang dilakukan madrasah dalam menegakkan kedisiplinan dengan adanya point, adanya tindakan langsung, adapun pihak-pihak yang terlibat dalam menegakkan kedisiplinan Petugas keamanan, Petugas piket, Wali kelas dan guru BKI serta Waka Kesiswaan (WGR4/4/VIII/2020).

Informan guru BKI yaitu Bapak Ali Mahsun, M.Pd juga menegaskan bagi peserta didik diizinkan membawa HP, hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan beliau sebagai berikut:

Dulu sebenarnya tidak boleh karena digunakan untuk koordinasi melalui group whatsapp dalam pembelajaran, tapi sekarang boleh dan sewaktu-waktu kami adakan sidak, HP sekarang kan canggih-canggih, untuk mencegah efek negatif sewaktu-waktu diadakan sidak kami minta untuk dikumpulkan untuk diperiksa, kalau ada indikasi mencurigakan akan kami panggil orang tuanya untuk dimintai keterangan oleh pihak BKI, jadi kami selaku guru BKI memiliki andil utama dalam pembinaan kedisiplinan (WGR3/2/VIII/2020).

Program pembinaan kedisiplinan siswa yang dilakukan dalam layanan bimbingan konseling Islam peneliti temukan dokumen program bimbingan konseling (dok6/14/Agustus/2020). Adapun contoh bentuk sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Romdhoni, M.Pd Kepala MTs NU Demak sebagai berikut:

Hukuman disiplin ringan itu bagi siswa yang datang ke sekolah terlambat lebih dari 5 menit, hukumannya yaitu membersihkan halaman sekolah disaat pelajaran. Jadi dia tidak bisa mengikuti jam pelajaran pertama, bagi yang sepatu yang tidak seragam, sepatunya disita, selain itu dapat pembinaan berkelanjutan oleh guru BKI pak Ali Mahsun (WKM/10/VII/2020).

Guna memperkuat temuan di atas peneliti melakukan studi dokumentasi dan ditemukan tata tertib MTS NU Demak (dok7/2/Agustus/2020)



Gambar 4.7.
Pembinaan Kedisiplinan dengan Hukuman Edukasi

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MTs NU Demak berupaya menegakkan disiplin kepada peserta didik melalui tata tertib yang telah dibuat dan pemberian sanksi bagi yang melanggar tata tertib berdasarkan jumlah poin. Selain point pelanggaran, peserta didik juga berhak mendapatkan reward atau pengurangan pelanggaran apabila menghasilkan prestasi dan hal positif lainnya. Untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik tersebut dengan adanya buku kedisiplinan siswa. Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta

didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga guru BKI, petugas keamanan, dan guru piket. Untuk menghindari penyalagunaan HP dan internet dan maka di lakukan pengaturan dan pengawasan yang ketat.

Untuk menunjang pembinaan kedisiplinan di MTs NU Demak juga dilakukan beberapa pembinaan diantaranya adalah:

- a) Pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- b) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara
- c) Pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
- d) Pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur
- e) Pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan
- f) Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan
- g) Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi
- h) Pembinaan persepsi, apresiasi dan kreasi seni.

Pembinaan di atas berdasarkan hasil temuan studi dokumen dalam program kerja waka kesiswaan MTs NU Demak (Dok8/2/Agustus/2020) juga diperkuat lagi dengan ditemukannya dokumen program bulanan dan tahunan pelayanan bimbingan dan konseling MTs NU Demak (Dok9/2/Agustus/2020).

2) Pembinaan Akademik Siswa

Pembinaan akademik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk membantu para peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar peserta didik lebih baik. Salah satu bentuk pembinaan akademik yang bisa dilakukan adalah pembinaan dalam bentuk supervisi

akademik karena ini dapat membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Kegiatan akademik (intrakurikuler) adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler ini dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Dalam program intrakurikuler para siswa ditekankan pada kemampuan intelektualnya yang mengacu pada kemampuan berpikir rasional, sistematis, analitis, dan metodis. Berdasarkan hasil wawancara informan bahwa:

Pembinaan pada kegiatan intrakurikuler terdiri dari perbaikan (*remedial teaching*) dan pengayaan (*enrichment*) pada mata pelajaran yang diampuh guru, kegiatan pembelajaran perbaikan merupakan kegiatan pembinaan kepada siswa yang belum menguasai kompetensi yang harus dicapai, kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi yang ditentukan lebih cepat dari alokasi waktu yang ditetapkan dengan tujuan untuk memperluas atau memperkaya pembendaharaan kompetensi dan pembinaan intrakurikuler dilakukan dalam kelas pada jadwal khusus, disesuaikan dengan kebutuhan (WGR2/21/VII/2020).

Disamping itu, madrasah yang berdaya saing tinggi adalah madrasah yang konsisten dan memberi yang terbaik untuk para pelanggannya. Oleh karena itu di MTS NU Demak siswa yang kurang baik dalam akademik diberikan pembinaan sebagaimana dikemukakan oleh guru BKI Bapak Ali Mahsun, M.Pd sebagai berikut:

Pembinaan akademik untuk siswa di MTS NU yang dimaksud adalah pembinaan yang dilakukan secara rutin dan kontinyu dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, pembinaan tersebut dilaksanakan oleh guru, baik guru mapel, guru BKI yaitu saya sendiri, maupun wali kelas. Identifikasi kebutuhan pembinaan akademik berdasarkan hasil berdasarkan hasil Ulangan harian maupun ulangan Akhir Semester yang mendapat nilai di bawah KKM (WGR3/2/VIII/2020).



Gambar 4.8

Pembinaan Akademik Siswa Kelas VIIIC Oleh guru BKI

Pembinaan akademik selain dilakukan oleh guru kelas, guru matapelajaran dan guru BKI, bimbingan akademik juga dilakukan dalam bentuk program pengembangan diri sebagaimana hasil wawancara waka kurikulum bahwa:

Program pengembangan diri diperuntukan bagi seluruh siswa yang memiliki bakat dan minat pada bidang akademik. Awalnya, masih Bahasa Inggris, selanjutnya dievaluasi dan dapat berjalan dengan baik baru tahun berikutnya ditambah dengan mapel lain hingga sekarang ini. Dan Alhamdulillah, para pembimbing pengembangan diri memiliki komitmen yang kuat tidak terpengaruh oleh jumlah siswa yang ikut. Karena kita sadar bahwa yang dapat membuat nama madrasah ini besar kedepannya

adalah mereka, yakni para siswa dan alumni. Program pengembangan diri diantaranya mapel bahasa Arab, mapel Matematika, mapel IPA dan mapel bahasa Inggris (WGR4/4/VIII/2020).

Selanjutnya hasil wawancara di atas dipertkuat oleh Bapak Abdul Aziz, M.Pd.I waka kesiswaan menjelaskan, bahwa kegiatan di MTs NU Demak, kegiatan yang mendukung peningkatan akademik antara lain:

Kegiatan pendukung peningkatan akademik ada yang dilaksanakan pada jam pembelajaran efektif dan diluar jam pembelajaran efektif berupa olimpiade itu yaitu mapel Matematika, IPA dan bahasa Inggris diletakkan di hari jum'at dan Sabtu setelah jam 2 yang dibimbing oleh guru mata pelajaran. Kegiatan itu rutin dilaksanakan rutin tanpa menunggu ada momen perlombaan. Kecuali yang dikirim kita mendatangkan pembimbing dari luar. Kalau bimbingan rutin itu bisa diikuti bagi siswa yang berminat, tapi kalau ajang perlombaan mengikuti olimpiade di tes dulu mana yang lolos dan mana yang terbaik (WGR1/15/VII/2020).

Sebagai bentuk keberhasilan guru dalam melakukan aktivitas proses belajar mengajar di kelas adalah peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan guru dikelas sehingga siswa akan naik tingkat (naik kelas) ke tingkat berikutnya. Namun tidak semua hasil yang didapat peserta didik masuk kategori memuaskan. Adakalanya ada yang tidak langsung tuntas pada materi pelajaran tertentu. Adapun tindakan yang dilakukan guru, menurut Bapak H. Romdhoni, M.Pd adalah sebagai berikut:

Dari guru tindakan yang dilakukan bagi siswa yang tidak tuntas belajar dilakukan remidi, itu kemarin ketinggalan ada

yang belum bisa baca al-Qur'an misalnya, diadakan bimbingan baca alqur'an diluar jam pembelajaran. Tahunya bacaan Al-Qur'an kurang bagus waktu jam pembelajaran Al-Qur'an dan bisa waktu dilakukan tadarus pagi itu, gurunya yang menyimak tahu kalau bacaan Al-Qur'annya kurang bagus,waktu di tes pelajaran bahasa arab atau Al-Quran Hadits. Dia memang belum pernah belajar mengaji di rumah. Ada siswa yang masuk kategori siswa tidak naik kelas rata-rata bukan dari segi akademik saja. Kan kenaikan kelas itu ada nilai akademik dan non akademik. Bisa jadi dari nilai non akademik gak bisa. Kalau non akademik maksimal 3 ada nilai yang dibawah KKM, apapun pelajarannya. Itu bisa naik kelas. Kalau non akademik minimal nilainya B. Kalau dari non akademik masih bisa diatasi dengan cara remidi. Penyebab anak masuk kategori tidak naik kelas karena non akademik, misalnya karena anak telah melanggar disiplin berat, sering absen dan perilaku yang melanggar norma dalam kategori berat dan sulit untuk dibina (WKM/10/VII/2020).

Berdasarkan paparan diatas bahwa bahwa bagi peserta didik yang tidak tuntas dan nilainya dibawah KKM (7,5) diadakan remidi. Peserta didik akan dinyatakan naik kelas apabila prestasi akademik dan prestasi non akademiknya seimbang yaitu minimal B. selain itu pembinaan akademik secara individu juga dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas maupun guru BKI. Pembinaan akademik juga diberikan dalam bentuk program pengembangan diri.

3) Pembinaan non akademik

Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk menyalurkan bakat minat peserta didik juga untuk meraih prestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak kepala MTs NU Demak H. Romdhoni, M.Pd. beliau mengemukakan:

Pembinaan non akademik di MTs NU Demak ini pada umumnya dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur pengembangan diri dan jalur pembiasaan. Kegiatan yang masuk jalur pengembangan diri non akademik antara lain; seni beladiri, marcing band, PMR, PASKIBRA, tilawah al-qur'an, Rebana, komputer, kaligrafi dan seni musik tradisional angklung. Sedang yang masuk jalur pembiasaan antara lain; Sholat dhuhur berjamaah, sholat Dhuha, sholat jum'at dan istighosah (WKM/10/VII/2020).

Hal tersebut didukung dengan pernyataan informan yang lain yaitu beliau mengemukakan:

Pokok tujuan dari program-program baru yang sesuai dengan kebutuhan anak khususnya dan para orang tua yaitu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa sekolah di madrasah itu tidak hanya belajar ilmu agama saja tetapi juga keterampilan hidup, kan memang separo lebih anak-anak kita itu berasal dari SD, jadi ya itu tadi untuk mengubah pola pikir mereka. Untuk pemilihan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat biasanya pada saat MOS siswa memilih mana yang diikuti melalui angket (WGR1/15/VII/2020).

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil wawancara bersama informan yang lain bahwa:

Ya memang betul siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat dengan mengisi angket yang disediakan pada saat MOS. Ya kalau diawal-awal peminat tiap kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali. Namun seiring bejalan waktu, yang yang mengikuti kegiatan ekstra diseleksi oleh

alam. Jadi yang mengikuti kegiatan ekstra benar-benar anak yang berminat dan berbakat (WGR2/21/VII/2020).

Untuk memperkuat temuan p+enelitian dalam kegiatan wawancara dengan beberapa informan, peneliti melakukan studi dokumentasi dan ditemukan jadwal Kegiatan ekstrakurikuler MTs NU Demak (dok10/2/September/2020)

**JADWAL
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TAPEL 2019/2020**

No	Hari	Jam Ke	Waktu	Ekstra	Pembina/Pelatih	Tempat
1	Senin	1	13.30 – 14.30	Olim Mtk	PUJO DWI HANDOYO, S.Pd.	Kls 8C
		1	13.30 – 14.30	Olim IPA	FATIMATUZZAHROH, S.Pd.	Kls 9D
		1	13.30 – 14.30	BTQ	Ma. SUYITNO	Kls 8A
		1	13.30 – 14.30	PMR	PUJO DWI HANDOYO, S.Pd. ADNIA PRAVITASARI, S.Pd.	Kls 8B
		1	13.30 – 14.30	Angklung	KHARISUL MUKTAFI, S.Pd.I. UBAIDILLAH AZKA, S.Pd.	Kls 9C
2	Selasa	1	13.30 – 14.30	Rebana	SUHALI, S.Pd.I. ST. M.Pd.	Aula
		1	13.30 – 14.30	Kaligrafi	AHMAD KHOZIN	Kls 8A
		2	15.00 – 17.00	Silat	SYAHID	Aula
		2	15.00 – 17.00	Olahraga	AHMAD MUNDIR, S.Pd.	Halaman
					M. AGUNG HIDAYAT, S.Pd. ABUL AZIS (MRISEN)	Halaman Halaman
3	Rabu	1	13.30 – 14.30		ABDUL AZIZ, M.Pd.I.	
		1-2	13.30 – 17.00	Marching Khusus Kls 7	Ma. SUYITNO	Halaman
					AHMAD MUNDIR, S.Pd.	
4	Jum'at	1-2	14.00 – 17.00	Pramuka	UBAIDILLAH AZKA S.Pd. dkk	Hlm/Kls
5	Sabtu	1	13.30 – 14.30	Paskibraka	ALI MAHSUN, S. Pd.I. M.Pd. NANDARA, dkk	Halaman
		1-2	14.00 – 17.00	Marching Khusus Kls 8 & 9	ABDUL AZIZ, M.Pd.I.	Halaman
					Ma. SUYITNO AHMAD MUNDIR, S.Pd.	

Gambar 4.9
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MTs NU Demak

Berdasarkan dokumen jadwal ekstrakurikuler di atas dapat dianalisa bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya pembinaan siswa untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs NU dilaksanakan pada hari Senin adalah Olimpiade Matematika, Olimpiade IPA, BTQ, PMR dan Angklung. Sedangkan pada hari Selasa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana, kaligrafi, silat

dan olahraga, pada hari Rabu pelaksanaan ekstrakurikuler Marching band khusus kelas 7 dan pada hari jum'at ekstrakurikuler pramuka. Pada hari Sabtu pelaksanaan ekstrakurikuler Paskibra dan marching band khusus kelas 8 dan 9.

Hasil temuan dokumentasi di atas diperkuat lagi oleh hasil wawancara bersama bapak Ali Mahsun, M.Pd selaku guru BKI sekaligus pembina ekstrakurikuler seni beladiri bahwa:

(Pengembangan ekstrakurikuler)...kami musyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika beliau berkenan maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini. Baru kemudian kita membuat kepengurusan dan untuk ekskul itu kita tidak tanggung-tanggung, kita datangkan para ahli dari luar seperti marching band, seni beladiri, dan beberapa ekskul, semua dapat diikuti oleh para siswa tanpa pungutan biaya/gratis WGR3 (WGR3/2/VIII/2020).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, di MTs NU Demak memang benar telah diadakan kegiatan pembinaan kepada peserta didik, baik kegiatan tersebut langsung dibina oleh guru langsung, maupun kegiatan yang dilakukan oleh pembina yang berasal dari luar dan guru sebagai coordinator. Pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswa. Pada kesempatan tersebut peneliti juga mengamati jalannya kegiatan ekstrakurikuler angkulung di MTs NU Demak.



Gambar 4.10
Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung MTs NU Demak

Paparan data diatas, dapat dikatakan bahwa MTs NU Demak melaksanakan kegiatan pembinaan non akademik yang terkenal dengan kegiatan pengembangan diri yang dipilih siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat dengan mengisi angket yang disediakan pada saat MOS, Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika disetujui maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai hari Selasa-Sabtu, namun kebanyakan kegiatan tersebut dilaksanakan di hari senin dan selasa setelah jam pembelajaran efektif yaitu setelah jam 14.00.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP NU Demak yang meliputi Penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Demak dan Kemenag melalui seleksi Danem jalur *online* dan *offline*, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan yang diseleksi melalui tes diagnostik yang dilaksanakan setelah peserta didik dinyatakan diterima dan prestasi non akademik serta pengelompokan peserta didik berdasarkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan kesiswaan yang meliputi pembinaan kedisiplinan peserta didik dengan adanya tata tertib siswa dan Buku Pribadi Siswa yang berisi tentang pengaturan kedisiplinan peserta didik disertai dengan sanksinya, adanya guru piket dan guru BKI yang mendukung peningkatan kedisiplinan serta adanya tenaga ahli yang mengontrol penggunaan HP.

Pembinaan akademik (yang meliputi kegiatan pembelajaran peserta didik dalam seminggu, jam tambahan pelajaran, kegiatan penunjang akademik dengan adanya jalinan kerjasama dengan pihak luar diantaranya lembaga bimbingan belajar dan motivator serta adanya kegiatan istighosah, serta pemberian layanan remidi dan pengayaan bagi peserta didik tidak tuntas dalam kegiatan pembelajaran), serta kegiatan pembinaan non akademik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak pilihannya, yang dipilih sesuai dengan pilihan, bakat, dan minat peserta didik yang dibina oleh para tenaga ahli. Keseluruhan kegiatan manajemen kesiswaan yang telah dilaksanakan tersebut diatas, sangat berpengaruh

terhadap prestasi yang diraih peserta didik di MTs NU Demak baik prestasi akademik maupun non akademik.

Adapun temuan penelitian tentang manajemen kesiswaan di MTs NU Demak disajikan dalam gambar bagan di bawah ini:



Gambar 4.11
Bagan Manajemen Kesiswaan di MTs NU Demak

2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.

a. Faktor Pendukung

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat di pisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat di wujudkan secara optimal. Salah satu jenis manajemen tersebut dalam pendidikan adalah manajemen kesiswaan sebagaimana yang ada di MTs NU Demak. Namun seiring perjalanan ada faktor pendukung maupun penghambat. Berdasarkan wawancara bersama kepala madrasah bapak H. Romdhoni, M.Pd menjelaskan bahwa:

Faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam hal pembinaan non akademik melalui ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana, mulai dari alat lengkap marching band, alat musik angklung, sampai lab komputer semua lengkap agar siswa bisa mendapat prestasi, selain sarana dan prasarna menurut saya faktor pendukung lainnya adalah orang tua siswa. Disetiap ada kegiatan orang tua ikut mendukung (WKM/10/VII/2020).

Untuk memperkuat pernyataan kepala sekolah peneliti melakukan studi dokumen tentang sarana dan prasarana MTS NU Demak (dok11/12/Agustus/2020). Pernyataan kepala sekolah di atas sedikit berbeda dengan informan waka kesiswaaan. Berdasarkan wawancara bersama informan bapak Abdul Aziz, M.Pd.I waka kesiswaan menjelaskan bahwa:

Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan adalah kepala sekolah, beliau luar biasa dalam memberi

semangat dan mampu menciptakan atmosfer kekeluargaan, model kepemimpinannya adalah demokrasi tidak otoriter selain itu pendukung lainnya adalah pembina ekstrakurikuler yang ahli sesuai bidangnya masing-masing. Karena memang setiap bidang ekstrakurikuler didatangkan pembina ahli dari luar sekolah WGR1/15/VII/2020).

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara informan lain yaitu siswa MTs NU Demak, dalam wawancara siswa tersebut menyatakan:

Menurut saya faktor pendukung untuk siswa agar meningkatkan prestasi non akademik ialah kepala sekolah membuat ekstrakurikuler yang disukai dan sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa dan bapak kepala sekolah kita memberi semangat terus agar kita tidak malas ikut kegiatan ekstrakurikuler (WS1/22/VIII/2020).

Pada kesempatan lain pula peneliti melakukan wawancara pada siswa lain pula, peneliti mendapatkan hasil serupa, siswa tersebut mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa ekstrakurikulernya harus menarik dan pembinanya juga harus ahli dan menyenangkan sehingga kami rajin untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. (WS2/22/VIII/2020).

Pada hakikatnya manajemen kesiswaan merupakan penetaan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

namun dalam penelitian ini hanya terfokus pada manajemen kesiswaan yang mengarah kepada tercapainya peningkatan prestasi non akademik. Oleh karena itu apa yang menjadi faktor pendukung agar dimaksimalkan. Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Kamal. S.Pd. menjelaskan bahwa:

Faktor pendukungnya kalau menurut saya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, beliau aktif berpartisipasi dalam memotivasi semua pihak selain itu juga dukungan semua guru serta adanya tenaga pembina yang kompeten sesuai bidang ekstrakurikuler (WGR2/21/VII/2020).

Pada kesempatan dan waktu yang berbeda peneliti melakukan pengamatan pada saat kepala madrasah melakukan supervisi terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam pengamatan tersebut memang tampak kepala sekolah tidak hanya datang dan memantau kegiatan namun banyak memberikan motivasi dan arahan, pola komunikasi dan gaya kepemimpinan serta kemampuan beliau dalam mendekati anak secara individu menjadi penyemangat bagi siswa. Tampak pula dalam pengamatan siswa tampak akrab dengan beliau dan meminta foto bersama (ob3/25/Agustus/2020).

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa. Dalam wawancara siswa menyatakan bahwa:

Faktor pendukung saya adalah ijin orang tua kalau orang tua saya mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler tentu saya akan rajin mengikuti kegiatan tersebut, terus selain orang tua faktor yang mendukung saya adalah kegiatan ekstrakurikulernya yang saya sukai yaitu pencak silat disini saya dibina oleh pembina yang memang ahlinya sehingga kegiatannya sangat menyenangkan. (WS/3/23/VIII/2020).



Gambar 4.12
Kepala Sekolah Bersama Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat

Hasil pengamatan diatas dan wawancara dengan beberapa informan diperkuat oleh pernyataan informan yang lain Bapak Ali Mahsun, M.Pd. berkaan dengan adanya faktor pendukung.

Faktor pendukung menurut saya adalah kepemimpinan kepala sekolah, kemudian dukungan orang tua. Karena tiap ada kejuaran orang tua memberikan ijin kemudian setiap ada kegiatan kemah pramuka misalnya orang tua mendukung baik secara materi maupun perijinan. Akan tetapi selain orang tua dukungan lainnya menurut saya adalah pelatih atau pembina yang kompeten. Seperti misalnya *marscing band* pembinanya adalah asli kami datangnya dari semarang dan alhamdulillah hasilnya luar biasa. Marsching band disini cukup berprestasi dalam setiap kejuaraan (WGR3/2/VIII/2020).

Adanya dukungan dari orang tua, peneliti mencoba melakukan pembuktian dengan studi dokumen guna memperkuat hasil penelitian. Berdasarkan studi dokumen di MTs NU Demak ditemukan daftar hadir orang tua dalam rapat bersama komite dan dewan guru guna membahas berbagai permasalahan anak. (dok11/17/Agustus/2020)



Gambar 4.13
Dukungan orang tua siswa MTs NU Demak

Hasil wawancara di atas justru berbeda dengan pernyataan bapak H. Achmadi, S.Si., M.Pd. waka humas MTs NU Demak beliau menjelaskan bahwa:

Faktor pendukungnya menurut saya adalah keterlibatan dan kesadaran semua pihak seluruh stakeholder mulai dari kepala sekolah, wali kelas, guru dan pembina ekstrakurikuler dan orang tua. Keterlibatan semua pihak dalam mendukung manajemen kesiswaan pada aspek non akademik menjadi kunci keberhasilan. Keterlibatan itu bisa dalam bentuk sumbangsih pemikiran, finansial, perhatian dan lain sebagainya (WGR4/4/VIII/2020).

Masalah prestasi non akademik siswa sering kali ditemukan terkait dengan manajemen kesiswaan yang kurang baik, sehingga disiplin belajar siswa tidak terkontrol, oleh sebab itu upaya pendidikan untuk mengubah perilaku manusia melalui pendidikan ekstrakurikuler di MTs NU Demak terus dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses penelitian dapat diambil

kesimpulan bahwa pelaksanaannya manajemen kesiswaan di MTs NU Demak terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya:

- 1) Kepala madrasah. Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan yang harmonis terhadap semua stakeholder sekolah, mampu memainkan perannya sebagai motivator dan pola kepemimpinan yang demokratis menjadikan manajemen kesiswaan berjalan sesuai dengan tugasnya.
- 2) Tenaga ahli/Pembina. Tenaga ahli atau pembina ekstrakurikuler di MTs NU Demak adalah tenaga ahli yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Mulai dari pembina ekstrakurikuler pramuka, pencak silat, marching band, paskibra, rabana dan lain lain.
- 3) Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung hal ini berdasarkan beberapa temuan penelitian. Sarana dan prasarna terus disempurnakan pihak madrasah dalam rangka memaksimalkan pembelajaran.
- 4) Orang tua. Orang tua menjadi salah satu faktor pendukung, karena setiap ada kegiatan orang tua memberikan ijin anak. Dalam hal pendanaan yang dibutuhkan anak dalam melaksanakan kegiatan orang tua juga tidak keberatan, hal ini menunjukkan adanya dukungan aktif orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembinaan non akademika siswa.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat faktor penghambat pelaksanaan manajemen kesiswa pada aspek pembinaan non akademik siswa di MTs NU Demak.

Berdasarkan wawancara bersama kepala madrasah bapak H. Romdhoni, M.Pd menjelaskan bahwa:

Faktor pengahmbatnya adalah berkenaan dengan anggaran, karena. Karena semua sarana dan prasarana yang ada kurang lengkap dan tentunya butuh anggaran, namun alhamdulillah pihak sekolah terus melakukan pendekatan ke berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta dan orang tua. Selain anggaran juga keterbatasan waktu, karena anak anak pulang dari madrasah jam 2 kemudian langsung tidak pulang ikut ekstra sehingga anak itu sudah capai dan waktu belajarnya hanya sekitar 1 jam dan ini kurang maksimal (WKM/10/VII/2020).

Hasil wawancara bersama kepala sekolah diatas di dukung oleh informan yang lain yaitu bapak Abdul Aziz, M.Pd.I waka kesiswaan.

Beliau menjelaskan bahwa:

Faktor penghambatnya adalah anggaran. Keterbatasan anggaran menjadi kendal bapak. Karena semua operasional kegiatan mulai dari pembelajaran alat, honor pembina, serta operasional yang lain., sementara sumber dana hanya terbatas selain anggaran penghambatnya adalah ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sehingga sisa waktu tinggal hanya sebentar (WGR1/15/VII/2020).

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambatnya adalah keterbatasan anggaran dan keterbatasan waktu pembelajaran. Untuk memperkuat temuan tersebut peneliti melakukan studi dokumen dan ditemukan anggaran dana kegiatan ekstrakurikuler MTs NU Demak (dok12/18/Agustus/2020) dan

ditemukan pula dokumen jadwal kegiatan ekstrakurikuler MTs NU Demak (dok13/18/Agustus/2020).

Hasil wawancara diatas sedikit berbeda dengan wawancara bersama informan bapak Ahmad Kamal. S.Pd. beliau menjelaskan bahwa:

Kalau menurut saya faktor penghambat paling dominan adalah faktor lingkungan. MTs NU ini berada di tengah lingkungan kota, sehingga anak anak terkadang terkena pengaruh banyak warnet, tempat tongkrongan, pergaulan, dan lain sebagainya sehingga berdampak terhadap tingkat keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Contoh, terkadang ada 10 anak tidak masuk pramuka jum'at sore, ternyata pada main internet gratis weefe di telkomsel sebelah alun alun (WGR2/21/VII/2020).

Hal tersebut diatas didukung oleh pernyataan siswa MTS NU yang menyatakan bahwa:

Iya kadang saya lebih memilih main game mobile legend karena mumpung ada internetan gratis jadi bisa main game sepuasnya (WS2/4/IX/2020)

Apa yang disampaikan oleh informan diatas memang benar bahwa MTs NU Demak berada di jantung kota sehingga banyak pengaruh lingkungan yang berdampak terhadap proses manajemen kesiswaan. Guna memperkuat hasil temuan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan informan yang lain bapak Ali Mahsun, M.Pd menjelaskan bahwa:

Faktor penghambat menurut saya memang anggaran, pengaruh lingkungan. Mengingat masyarakat yang bersekolah di MTs NU ini rata-rata dari keluarga yang taraf ekonomi menengah ke bawah sehingga berpengaruh terhadap kelengkapan sarana dan prasarana baik dari madrasah maupun sarana dari pihak sekolah (WGR3/2/VIII/2020).

Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa berikut yang menyatakan:

iya kadang saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah karena uang saku yang diberikan orang tua saya tidak cukup dan terkadang ada iuran untuk kegiatan jadi saya terkadang tidak ikut (WS3/4/IX/2020).

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat di pisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat di wujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan, namun kesemuanya itu pasti ada hambatan. Hasil wawancara di atas di dukung dengan informan H. Achmadi, S.Si., M.Pd. yang menjelaskan bahwa:

Manajemen kesiswaan di MTs NU tidak lepas dari hambatan pula diantaranya adalah adanya pengaruh lingkungan siswa sehingga terkadang kegiatan ekstrakurikuler yang hadir hanya sedikit mereka lebih memiliki main ke game dan lain sebagainya. Hambatan lainnya adalah adanya anggaran yang memang kurang maksimal. Namun dari pihak madrasah terus melakukan upaya dalam mengatasi kendala kendala tersebut (WGR4/4/VIII/2020).

Pernyataan informan lain yaitu siswa MTs NU yang memperkuat hasil wawancara diatas, menyatakan bahwa:

Terkadang saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah karena diajak main ke rumah teman. (WS1/4/IX/2020).

Secara umum tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan

pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah dalam hal ini adalah MTs NU Demak. Namun dalam pengaturan tersebut tentu ada kendala-kendala yang perlu ditangani secara bijaksana oleh pihak madrasah. Adapun hambatan tersebut berdasarkan temuan penelitian adalah:

1. Keterbatasan Anggaran finansial

Keterbatasan anggaran untuk kegiatan manajemen kesiswaan khusus dibidang non akademik yaitu ekstrakurikuler menjadi kegiatan tidak bisa maksimal sesuai yang direncanakan. Selama ini anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler berasal dari madrasah dan sukarela swadaya dari orang tua.

2. Pengaruh lingkungan

MTs NU berada di lingkungan kota sehingga banyak pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh negatif tersebut berdampak pula terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa seperti adanya warnet, game online maupun tempat tongkrongan serta pengaruh negatif lainnya.

3. Keterbatasan waktu.

Mengingat jam belajar MTs NU ini pulang jam 13.30 sehingga sisa waktu hanya sebentar, oleh karena itu konsep pembelajaran hanya 1 jam setelah pelajaran formal. Ini menjadi kendala tersendiri karena siswa kurang maksimal dalam latihan.

Pentingnya manajemen yang efektif dalam organisasi pendidikan semakin banyak mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak. Sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik pada siswa atau mahasiswanya, jika mereka termanage dengan baik. Namun kadang kalanya manajemen yang disusun tersebut akan berhadapan dengan faktor pendukung dan penghambat. Pelaksana dari manajemen kesiswaan dituntut mampu bijaksana dan pandai-pandai dalam memaksimalkan potensi faktor pendukung dan meminimalisir faktor penghambat. Berdasarkan hasil temuan penelitian di MTs NU Demak bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Faktor pendukung dan penghambat
Manajemen kesiswaan pada sektor non akademik

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Kepemimpinan Kepala Madrasah	Anggaran Finansial
2	Tenaga Ahli (Pembina)	Pengaruh lingkungan
3	Sarana dan prasarana	Keterbatasan waktu
4	Dukungan orang tua	

3. Hasil peningkatan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.

Prestasi non-akademik adalah prestasi yang dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Demak. Beberapa tahun ini MTs NU Demak memperoleh banyak prestasi diberbagai bidang. Prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang diraih melalui proses dan perjuangan panjang. MTs NU Demak sebagai institusi memberikan fasilitas bagi siswa yang mempunyai bakat atau potensi untuk meraih prestasi. Sarana dan prasarana sekolah semakin lengkap untuk mempermudah siswa dalam proses belajar. Bahkan ada pembinaan khusus sebagai upaya untuk menggali dan memunculkan potensi yang ada pada diri siswa. Setiap siswa menyesuaikan dengan kemampuan dirinya dan belajar serius di MTs NU Demak serta didampingi oleh para guru yang ahli di bidangnya. Hal ini selaras dengan wawancara bersama kepala MTs NU Demak bapak H. Romdhoni, M.Pd bahwa:

Alhamdulillah MTs NU ini telah banyak mendapatkan prestasi non akademik di berbagai kompetisi dan kejuaraan misalnya tahun kemarin 2019 ada Kejurcab (Pencak Silat) Pagar Nusa Cabang Demak kita mengirim atlit dan juaran I ditingkat kabupaten Demak. Ada lagi lomba MTQ yang diselenggarakan KUA Kabupaten Demak juga juara I kemudian ada lomba Corps Marching Band GNK MTs NU Demak Koramil Se Kabupaten Demak dari MTs NU juga mendapat juara I lagi mengalahkan sekolah utusan dari berbagai kecamatan. Jadi tidak diragukan lagi prestasi non akademik banyak kami raih. Hanya saja untuk tahun 2020 ini karena adanya corona covid-19 memang tidak ada perlombaan atau kompetisi kejuaraan sehingga MTs NU Demak tidak ada prestasi non akademik yang diraih (WKM/10/VII/2020).

Apa yang disampaikan kepala MTs NU Demak diperkuat lagi oleh informan lain yaitu Abdul Aziz, M.Pd.I selaku waka kesiswaan MTs NU Demak. Beliau menjelaskan bahwa:

Prestasi non akademik banyak sekali, hampir setiap jenis perlombaan yang diikuti MTs NU selalu mendapat kejuaraan baik juara I, II maupun III. Boleh di cek dokumen maupun piala serta piagam yang diraih siswa. Seperti kemarin baru saja Lomba karnaval Tahun Baru Muharram 1441 Kab. Demak yang diadakan MUI Kabupaten Demak kita meraih juara I, kemudian ada lagi Lomba Marching Band antar Kodim Se Korem Semarang yang diadakan di KODIM IV Diponegoro kita mendapat juara I padahal ini tingkat provinsi persaingannya lebih ketat. lomba Corps *Marching Band* GNK MTs NU Demak Koramil Se Kabupaten Demak dari MTs NU juga mendapat juara I dan masih banyak lagi kejuaraan-kejuaraan lainnya. Alhamdulillah semua itu karena kerja keras semua pihak dan adanya manajemen kesiswaan yang dilaksanakan secara tepat (WGR1/15/VII/2020).

Hasil tersebut diatas diperkuat lagi dengan wawancara siswa yang menyatakan bahwa:

Ya kita jadi juara pada waktu itu pas lomba karnaval soalnya saya ikut waktu kegiatan tersebut saya berpakaian adat jawa (WS1/4/IX/2020).

Untuk membuktikan kebenaran dari hasil wawancara diatas peneliti melakukan studi observasi untuk melihat piala maupun piagam apa saja yang telah diraih dan dicocokkan dengan pernyataan para informan diatas. Ternyata benar hasil pengamatan ada banyak berjajar piala-piala prestasi non akademik yang diraih dari berbagai kejuaraan yang tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.14
Prestasi Non Akademik Siswa MTs NU Demak

Hal tersebut didukung oleh informan lain pada wawancara di kesempatan dan waktu yang lain pula. Informan tersebut adalah Bapak Ahmad Kamal. S.Pd. selaku Guru dan Pembina ekstrakurikuler. Beliau menjelaskan bahwa:

Prestasi non akademik yang telah diraih oleh MTS NU Demak sangat banyak dari berbagai macam jenis perlombaan, hampir setiap perlombaan yang diikuti selalu juara baik juara I, II maupun III salah satu perlombaan yang pernah diikuti ialah lomba MTQ yang diselenggarakan oleh KUA kabupaten Demak pada tahun 2019 MTS NU meraih juara I, pada lomba LCT Aswaja Dalam Kegiatan OSKANU X LP Ma'arif Cab.Demak tahun 2017 MTS NU mendapat juara II, sedangkan juara III yang pernah diraih oleh MTS NU ada pada lomba Tilawatil Qur'an Golongan SMP/MTs Putri Tingkat Kab Demak di tahun 2017. Sebenarnya masih banyak lagi prestasi non akademik yang pernah diraih oleh MTS NU. Alhamdulillah, berkat kerja keras dan semangat para siswa dan guru MTS NU dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya (WGR2/15/VII/2020).

Guna menguatkan hasil wawancara diatas peneliti pada waktu dan kesempatan yang berbeda melakukan wawancara pada informan lain,

informan tersebut ialah Bapak Ali Mahsun, M.Pd. selaku WAKA Humas, dan Guru BKI. Beliau menyatakan bahwa:

Sudah banyak sekali prestasi-prestasi non akademik yang telah diraih oleh MTS NU Demak dari berbagai jenis perlombaan salah satunya yang pernah diselenggarakan oleh LP. Ma'arif NU Cabang Demak tingkat kabupaten yang diikuti MTS NU Demak hampir semua menjadi juara salah satu diantaranya yaitu Lomba Olimpiade Matematika Dalam Kegiatan OSKANU X LP Ma'arif Cab.Demak tingkat kabupaten MTS NU meraih juara I pada tahun 2017, juara II yang pernah diraih MTS NU pada tahun 2019 dalam PORSEMA dan lomba Kemah Hari Santri Nasional 2019 tingkat kabupaten LP. Ma'arif NU Cabang Demak meraih juara III. Dan masih banyak lagi kejuaran yang pernah diraih MTS NU dari berbagai penyelenggara lainnya. Semua ini berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga MTS NU dapat meraih prestasi sedemikian rupa (WGR3/2/VIII/2020).

Hasil tersebut diperkuat oleh pernyataan siswa berikut yang menyatakan:

Kami menjadi juara pada waktu lomba kemah hari santri alhamdulillah kalau tidak salah kami disana mendapat juara III (WS3/4/IX/2020).

Hal senada juga diutarakan oleh informan lain selaku WAKA Humas, Pembina Ekstra dan Guru yaitu Bapak H. Achmadi, S.Si., M.Pd.

wawancara dalam penelitian ini beliau menyatakan:

Prestasi non akademik yang diraih oleh MTS NU banyak sekali dari tahun ketahun selalu menjadi juara kecuali tahun 2020 karena ada pandemi covid-19. Ditahun-tahun sebelumnya MTS NU meraih juara I,II dan III tingkat kabupaten pada Kejurcab (Pencak Silat) yang diselenggarakan oleh Pagar Nusa Cabang Demak tahun 2019, pada bidang yang sama yaitu pencak silat pada tahun 2018 MTS NU meraih juara II dan III dalam Lomba Pencak Silat Kejurkab IPSI Kab. Demak. Pada lomba Cerdas Tangkas Pramuka tingkat kabupaten yang diselenggarakan Kwarcab Demak dari tahun 2017 s/d 2018 MTS NU meraih juara II dan MTS NU meraih juara I pada Lomba Pionering Kwarcab Demak tingkat Kab. Demak tanggal 24 Agustus 2019. Puji syukur kepada Allah SWT MTS NU dapat meraih prestasi yang luar biasa berkat kerjasama

dari berbagai pihak sehingga hal tersebut dapat terwujud.(WGR4/4/VIII/2020).

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa, peneliti mendapat hasil yang memperkuat hasil diatas siswa tersebut menyatakan:

Pencak silat dan pramuka di MTs NU selalu menjadi juara setiap kali ada perlombaan karena saya mengikuti kedua ekstrakuler tersebut jadi saya tahu dan alhamdulillahnya pas waktu ada lomba saya ikut dan jadi juara (WS2/4/IX/2020).

Untuk memperkuat pernyataan beberapa informan dalam penelitian ini peneliti menelusuri sejumlah dokumen dan ditemukan adanya beberapa perolehan kejuaraan MTs NU Demak (dok13/1/September/2020) dokumen kejuaraan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Prestasi Non Akademik MTs NU Demak

Jenis Kejuaraan	Tingkat	Penyelenggara	Prestasi	Tahun
Kejurcab (Pencak Silat)	Kabupaten	Pagar Nusa Cabang Demak	Juara III	2019
Kejurcab (Pencak Silat)	Kabupaten	Pagar Nusa Cabang Demak	Juara II	2019
Kejurcab (Pencak Silat)	Kabupaten	Pagar Nusa Cabang Demak	Juara I	2019
Kejurcab (Pencak Silat)	Kabupaten	Pagar Nusa Cabang Demak	Juara I	2019
Kejurcab (Pencak Silat)	Kabupaten	Pagar Nusa Cabang Demak	Juara II	2019
Kejurcab (Pencak Silat)	Kabupaten	Pagar Nusa Cabang Demak	Juara II	2019
Kemah Hari Santri Nasional 2019	Kabupaten	LP. Ma'arif NU Cabang Demak	Juara III	2019
Lomba karnaval HUT RI tahun 2019	Kabupaten	Pemda Demak	Juara II	2019
Lomba Pionering Kwarcab Demak tingkat Kab. Demak tanggal 24 Agustus 2019	Kabupaten	Kwarcab Demak	Juara I	2019
Karnaval Tahun Baru Muharram 1441	Kabupaten	MUI Kabupaten Demak	Juara II	2019

Demak				
MTQ	Kabupaten	KUA Demak	Juara I	2019
MTQ	Kabupaten	KUA Demak	Juara I	2019
MTQ	Kabupaten	KUA Demak	Juara I	2019
PORSEMA	Kabupaten	LP. Ma'arif NU Cabang Demak	Juara II	2019
Lomba Pencak Silat Kejurkab IPSI Kab. Demak	Kabupaten	IPSI Kab. Demak	Juara II	2018
Pencak Silat Kejurkab IPSI Kab. Demak	Kabupaten	IPSI Kab. Demak	Juara III	2018
Lomba Pencak Silat Kejurkab IPSI Kab. Demak	Kabupaten	IPSI Kab. Demak	Juara II	2018
Lomba Cerdas Tangkas Pramuka	Kabupaten	Kwarcab Demak	Juara II	2018
Karnaval Tahun Baru Muharram 1441 Kab. Demak	Kabupaten	MUI Kabupaten Demak	Juara I	2018
Lomba Marching Band Antar Korem Se-Jawa Tengah di Bandara Ahmad Yani Semarang	Provinsi	TNI KODAM IV DIPONEGORO	Juara III	2018
Lomba Marching Band antar Koramil Se Kabupaten Demak	Kabupaten	KODIM DEMAK	Juara I	2019
Lomba Marching Band antar Kodim Se Korem Semarang	Provinsi	KODAM IV DIPONEGORO	Juara I	2019
Lomba Olimpiade Matematika Dalam Kegiatan OSKANU X LP Ma'arif Cab.Demak	Kabupaten	LP. Ma'arif NU Cabang Demak	Juara I	2017
Lomba LCT Aswaja Dalam Kegiatan OSKANU X LP Ma'arif Cab.Demak	Kabupaten	LP. Ma'arif NU Cabang Demak	Juara II	2017
Lomba Tilawatil Qur'an Golongan SMP/MTs Putri Tingkat Kab Demak	Kabupaten	Kwarcab Demak	Juara III	2017
Lomba Cepat Tepat Pramuka (LCTP) Golongan Penggalang Putri Kwarcab Demak	Kabupaten	Kwarcab Demak	Juara II	2017

C. Pembahasan

1. Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan selama proses penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020 terdiri dari beberapa tahapan langkah diantaranya *pertama* adalah penerimaan siswa hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa informan atau responden dilapangan bahwa salah satu langkah manajemen kesiswa di MTs NU Demak adalah penerimaan siswa baru. Sistem penerimaan peserta didik di MTs NU Demak diantaranya bagi yang ingin diterima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Walaupun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tapi harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Jumlah siswa yang akan diterima tahun ini adalah 5 kelas yaitu melalui dua jalur yaitu jalur tes dan jalur Danem. Hal ini berdasarkan jumlah daya tampung kelas baru. Walaupun di lembaga banyak siswa yang mendaftar dengan kualitas nilai tinggi banyak yang nilainya tinggi kami tetap tidak menambah jumlah siswa melebihi 5 kelas. Kami ambil yang terbaik dari yang baik. Karena kami lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas. Madrasah ini dibangun atas asas ahlussunah wal jamaah sehingga kami juga mengedepankan bagi warga NU yang ingin menyekolahkan anaknya.

Penerimaan siswa baru disini lebih mengutamakan memakai seleksi tes tulis yang menerima sejumlah 5 lokal kelas dengan perincian 1 kelas untuk kelas unggulan dan 2 kelas untuk kelas reguler dan prestasi.

Kedua adalah pengelompokkan rombel belajar serta pengelompokkan bakat dan minat. Pengelompokan peserta didik perlu dilakukan agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah siswa yang baru diterima, sedangkan jumlah siswa besarnya kelas (*class size*) untuk setiap tingkat dan jenis sekolah bisa berbeda. Berdasarkan hasil penelitian lapangan bahwa pengelompokkan rombel belajar peserta menjadi kelas unggulan, dan kelas reguler. Kelas unggulan diterima berdasarkan hasil tes, kurikulum standar nasional ditambah dengan pelajaran yang diunggulkan, mendapatkan bimbingan materi pelajaran yang dibutuhkan peserta didik, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri. Kelas reguler diterima juga melalui tes kurikulum standar nasional, mendapatkan pembinaan khusus sesuai dengan prestasi. Selain pengelompokkan rombel belajar siswa, juga dikelompokkan berdasarkan bakat dan minat untuk menekuni salah satu bidang ekstrakurikuler yang ada, seperti *marching band*, Pramuka, BTQ, Rebana, Seni Beladiri, paskibra, PMR, Komputer, kaligrafi, kesenian tradisional angklung. Pengelompokkan berdasarkan bakat dan minat berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa baru selama masa MOS.

Ketiga pembinaan kesiswaan. Pembinaan kesiswaan terdiri dari pembinaan kedisiplinan, pembinaan akademik dan pembinaan non akademik. Pembinaan kesiplinan dilakukan dengan memberikan aturan tata tertib madrasah. Apabila siswa melanggar dengan tata tertib tersebut, maka diberikan sanksi edukasi, selain sanksi juga ada motivasi serta prestasi bagi siswa yang disiplin sebagai siswa teladan. Kemudian pembinaan akademik. Pembinaan akademik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk membantu para peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar peserta didik lebih baik. Kegiatan akademik (intrakurikuler) adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran selama belajar formal di MTs NU Demak. Berikutnya adalah pembinaan non akademik. Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk menyalurkan bakat minat peserta didik juga untuk meraih prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Hal ini berdasarkan hasil temuan lapangan bahwa Pembinaan non akademik di MTs NU Demak ini pada umumnya dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur pengembangan diri dan jalur pembiasaan. Kegiatan yang masuk jalur pengembangan diri non akademik antara lain; seni beladiri, marcing band, PMR, PASKIBRA, tilawah al-qur'an, Rebana, komputer, kaligrafi dan

seni musik tradisional angklung. Sedang yang masuk jalur pembiasaan antara lain; Sholat dhuhur berjamaah, sholat Dhuha, sholat jum'at dan istighosah.

Manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di MTs NU Demak ini selaras dengan teori bahwa adanya manajemen kesiswaan merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan.¹²

Sesuai pula dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan bahwa Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana, serta kesiswaan (pasal 50 bab VIII tentang standar pengelolaan).¹³

Demikian halnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: mendapatkan

¹² Tim Dosen Administrasi, 2009, *Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan*, Bandung : ALFABETA, hlm 205.

¹³ Undang-undang *Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung : Citra Umbara 2010),hlm 85 .

pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (pasal 12).¹⁴

Manajemen kesiswaan bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pendidikan atau pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.¹⁵ Dengan demikian, manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dengan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah menjelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pemantapan dan pengayaan nilainilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum. Kegiatan tersebut perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/ kalender pendidikan satuan

¹⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, hlm.7-9

¹⁵ Sobri dkk, 2009, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hlm.48

pendidikan serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.¹⁶

2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaannya manajemen kesiswaan di MTs NU Demak terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya: 1) Kepala madrasah. Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan yang harmonis terhadap semua stakeholder sekolah, mampu memainkan peranan sebagai motivator dan pola kepemimpinan yang demokratis menjadikan manajemen kesiswaan berjalan sesuai dengan tugasnya. 2) Tenaga ahli/Pembina. Tenaga ahli atau pembina ekstrakurikuler di MTs NU Demak adalah tenaga ahli yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Mulai dari pembina ekstrakurikuler pramuka, pencak silat, marching band, paskibra, rabana dan lain lain. 3) Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung hal ini berdasarkan beberapa temuan penelitian. Sarana dan prasarna terus disempurnakan pihak madrasah dalam rangka memaksimalkan pembelajaran. 4) Orang tua. Orang tua menjadi salah satu faktor pendukung, karena setiap ada kegiatan orang tua memberikan ijin anak. Dalam hal pendanaan yang dibutuhkan anak dalam melaksanakan

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013.

kegiatan orang tua juga tidak keberatan, hal ini menunjukkan adanya dukungan aktif orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembinaan non akademika siswa.

Hal tersebut berdasarkan temuan dari informan yang menjelaskan bahwa faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam hal pembinaan non akademik melalui ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana, mulai dari alat lengkap marching band, alat musik angklung, sampai lab komputer semua lengkap agar siswa bisa mendapat prestasi, selain sarana dan prasarna menurut saya faktor pendukung lainnya adalah orang tua siswa. Disetiap ada kegiatan orang tua ikut mendukung. Demikain halnya dengan informan yang lain bahwa faktor pendukungnya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, beliau aktif berpartisipasi dalam memotivasi semua pihak selain itu juga dukungan semua guru serta adanya tenaga pembina yang kompeten sesuai bidang ekstrakurikuler

Sedangkan selain faktor pendukung ada juga faktor penghambatnya adalah 1) Keterbatasan Anggaran finansial. Keterbatasan anggaran untuk kegiatan manajemen kesiswaan khusus dibidang non akademik yaitu ekstrakurikuler menjadi kegiatan tidak bisa maksimal sesuai yang direncanakan. Selama ini anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler berasal dari madrash dan sukarela swadaya dari orang tua. 2) Pengaruh lingkungan. MTs NU berada di lingkungan kota sehingga banyak pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh negatif tersebut berdampak pula terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa seperti adanya

warnet, game online maupun tempat tongkrongan serta pengaruh negatif lainnya. 3) Keterbatasan waktu. Mengingat jam belajar MTs NU ini pulang jam 13.30 sehingga sisa waktu hanya sebentar, oleh karena itu konsep pembelajaran hanya 1 jam setelah pelajaran formal. Ini menjadi kendala tersendiri karena siswa kurang maksimal dalam latihan.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama informan yang menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan di MTs NU tidak lepas dari hambatan pula diantaranya adalah adanya pengaruh lingkungan siswa sehingga terkadang kegiatan ekstrakurikuler yang hadir hanya sedikit mereka lebih memiliki main ke game dan lain sebagainya. Hambatan lainnya adalah adanya anggaran yang memang kurang maksimal. Namun dari pihak madrasah terus melakukan upaya dalam mengatasi kendala kendala tersebut.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat di pisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat di wujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan, namun kesemuanya itu pasti ada faktor pendukung dan hambatan. Oleh karena itu semua komponen sekolah harus bijaksana dan mampu memaksimalkan faktor pendukung serta meminimalisir faktor hambatan. Hal ini berdasarkan temuan lapangan bahwa faktor penghambatnya adalah berkenaan dengan anggaran, karena. Karena semua

sarana dan prasarana yang ada kurang lengkap dan tentunya butuh anggaran, namun alhamdulillah pihak sekolah terus melakukan pendekatan ke berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta dan orang tua. Selain anggaran juga keterbatasan waktu, karena anak-anak pulang dari madrasah jam 2 kemudian langsung tidak pulang ikut ekstra sehingga anak itu sudah capai dan waktu belajarnya hanya sekitar 1 jam dan ini kurang maksimal.

3. Hasil peningkatan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dijelaskan bahwa hasil peningkatan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di MTs NU Demak tahun pelajaran 2019/2020 sangat sangat bagus. Hal ini diketahui bahwa diberbagai kompetisi dan ajang kejuaraan MTs NU Demak selalu memperoleh kemenangan. Prestasi non-akademik adalah prestasi yang dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Demak. Beberapa tahun ini MTs NU Demak memperoleh banyak prestasi diberbagai bidang. Prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang diraih melalui proses dan perjuangan panjang. MTs NU Demak sebagai institusi memberikan fasilitas bagi siswa yang mempunyai bakat atau potensi untuk meraih prestasi. Sarana dan prasarana sekolah semakin lengkap untuk mempermudah siswa dalam proses belajar. Bahkan ada pembinaan khusus sebagai upaya untuk menggali dan memunculkan potensi yang ada pada diri siswa. Setiap siswa

menyesuaikan dengan kemampuan dirinya dan belajar serius di MTs NU Demak serta didampingi oleh para guru yang ahli di bidangnya.

Diantara prestasi non akademik yang diraih tersebut adalah tahun kemarin 2019 ada Kejurcab (Pencak Silat) Pagar Nusa Cabang Demak juara I ditingkat kabupaten Demak. Lomba MTQ yang diselenggarakan KUA Kabupaten Demak juga juara I kemudian ada lomba Corps Marching Band GNK MTs NU Demak Koramil Se Kabupaten Demak dari MTs NU juga mendapat juara I mengalahkan sekolah utusan dari berbagai kecamatan. Lomba karnaval Tahun Baru Muharram 1441 Kab. Demak yang diadakan MUI Kabupaten Demak meraih juara I, kemudian lomba Marching Band antara Kodim Se-Korem Semarang yang diadakan di KODIM IV Diponegoro kita mendapat juara I padahal ini tingkat provinsi persaingannya lebih ketat. Lomba Corps *marching band* GNK MTs NU Demak Koramil Se Kabupaten Demak dari MTs NU juga mendapat juara I dan masih banyak lagi kejuaran kejuaran lainnya.

Dalam upaya pengembangan potensi non akademis peserta didik, sekolah perlu mempunyai kebijakan yang mengakomodir dan bisa memaksimalkan potensi tersebut salah satunya adalah bidang ekstrakurikuler di MTs NU Demak. Beberapa hal yang bisa dilaksanakan antara lain: 1) Mengetahui potensi, minat dan bakat peserta didik sejak dini. Sekolah dapat melakukan penjarangan mengenai potensi, minat dan bakat dari peserta didiknya melalui test yang terukur. Tentunya hal ini harus bekerja sama dengan pihak yang berkompeten. 2) Melaksanakan

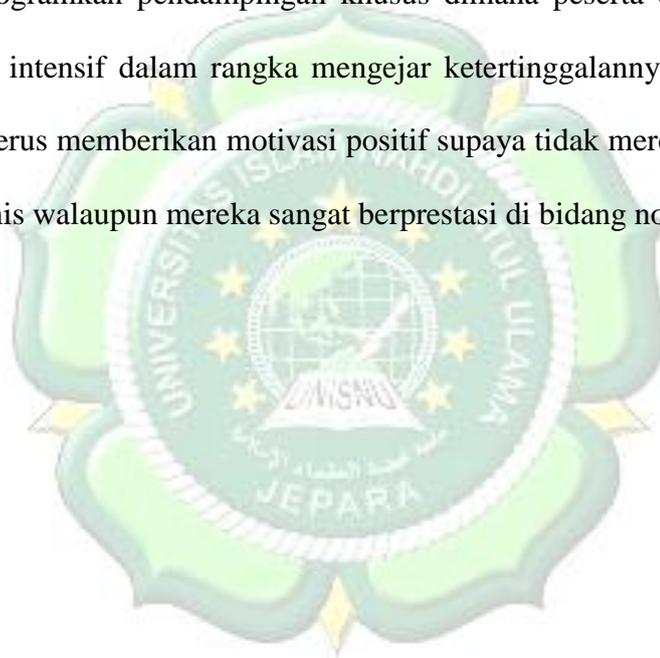
kegiatan yang bisa mengakomodir potensi, minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler adalah wadah terbaik untuk mengakomodir kegiatan non akademis. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan terprogram, peserta didik dapat menyalurkan potensinya. Tentunya ekstrakurikuler tersebut tidak hanya yang diwajibkan oleh pemerintah tetapi juga yang bervariasi dan disesuaikan dengan sistem pendidikan nasional serta kemajuan jaman.

3) Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan potensi non akademis. Sarana dan prasarana yang baik tentunya menunjang pengembangan potensi non akademis peserta didik. Walaupun bukan yang utama, tetapi dengan sarana dan prasarana yang baik, pastilah memotivasi peserta didik untuk meraih yang terbaik.

4) Mempunyai atau menghadirkan para profesional di bidang non akademis. Inspirasi adalah sesuatu yang bisa memacu prestasi. Dengan menghadirkan para profesional untuk membimbing, melatih dan mengolah potensi peserta didik sesuai dengan bidangnya, diharapkan mereka bisa menjadi role model yang baik bagi peserta didik untuk mencapai prestasi maksimal di bidangnya.

5) Mengapresiasi raihan prestasi peserta didik. Apresiasi tidak hanya memberikan pujian dengan kata-kata tetapi perlu juga mewujudkan dalam tindakan nyata. Contohnya pada saat upacara, peserta didik yang mendapatkan prestasi dapat diekspose dan secara sederhana serta simbolis disematkan medali, piagam, atau piala yang didapat oleh kepala sekolah atau stakeholders. Hal sederhana tersebut berdampak besar bagi yang bersangkutan serta menjadi

motivasi dan inspirasi bagi yang lain. 6) Melakukan pendampingan bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan non akademis tinggi tetapi lemah dalam bidang akademis. Acap kali peserta didik yang berprestasi di bidang akademis ternyata lemah di bidang akademis, hal tersebut terkadang merupakan konsekuensi tingginya frekuensi latihan yang tentu saja menyita waktu dan tenaga. Hal tersebut berdampak dalam bidang akademisnya. Guna mengatasi hal tersebut, sekolah dapat memprogramkan pendampingan khusus dimana peserta didik dibimbing dengan intensif dalam rangka mengejar ketertinggalannya. Dan tak lupa untuk terus memberikan motivasi positif supaya tidak meremehkan bidang akademis walaupun mereka sangat berprestasi di bidang non akademis.¹⁷



¹⁷ Tim Penyusun. 2011. *Potensi Akademik dan Non Akademik.*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 26